

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, sumber data, juga teknik penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga memaparkan instrumen penelitian dan bagan kerangka berpikir sebagai acuan menganalisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang sedang terjadi. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena mempermudah untuk mendeskripsikan struktur sebuah cerpen karena dapat memaparkan objek yang akan dikaji.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari laman *cerpenmu.com*. Dari laman tersebut terdapat 50 kategori/genre, dari banyaknya kategori dipilihlah cerpen bertemakan keluarga. Setelah itu, dipilihlah 3 judul cerpen yang bertemakan keluarga dengan isi cerita yang hampir sama mengenai dampak korupsi terhadap anak.

Judul dari tiga cerpen yang ada di laman *cerpenmu.com*, diantaranya “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan yang dipublikasikan pada tanggal 11 Februari 2017, “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atieka dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2017, dan “Anak Koruptor” karya Renita Melviany dipublikasikan pada tanggal 25 Oktober 2017. Alasan pemilihan ketiga cerpen karena memiliki konflik yang hampir sama yaitu tentang dampak korupsi. Kemudian ketiga cerpen tersebut dipilih karena berasal dari tahun yang sama yaitu tahun 2017. Korpus data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan kalimat dalam setiap cerpen dengan menggunakan kajian sosiologi sastra.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, setiap penelitian langsung mengarah dengan objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan menentukan objek yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu dilihat dari teks cerpen di setiap judul,

diantaranya “Kisah Kawan Sekitarku” karya Namira Iriawan, “Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)” karya Akarifah Atieka, dan “Anak Koruptor” karya Renita Melviany. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa studi kepustakaan. Kegiatan yang dilakukan berupa menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang akan diteliti, baik dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, tesis dan disertasi, penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lainnya.

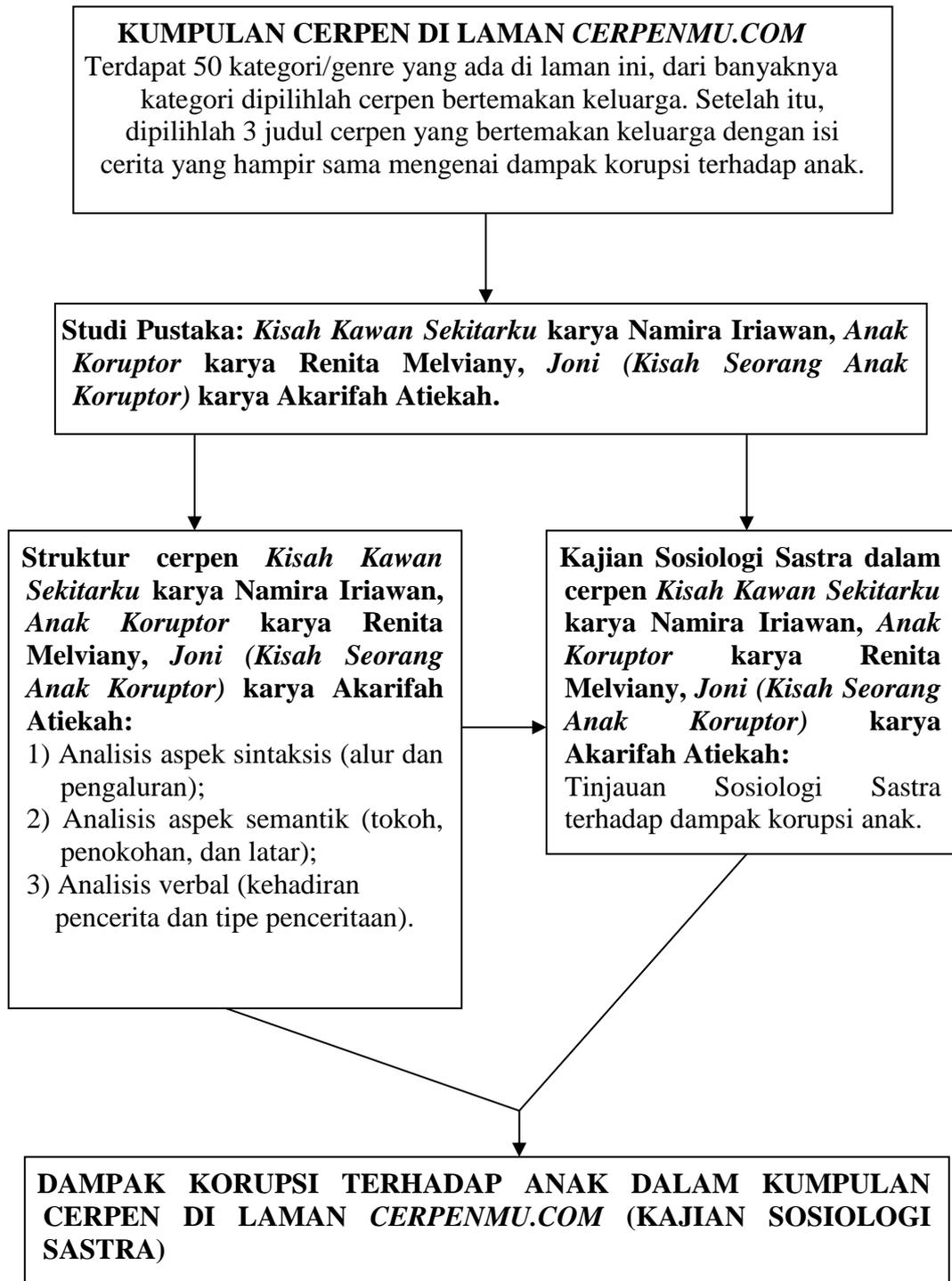
3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang lengkap, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu analisis. Dalam penelitian, data akan dianalisis menggunakan pendekatan struktural dan kajian sosiologi sastra. Pendekatan struktural yang akan digunakan untuk menganalisis struktur cerpen menggunakan teori struktur sintaksis Tzevan Todorov, sedangkan untuk mengetahui dampak korupsi terhadap anak menggunakan kajian sosiologi sastra. Berikut langkah kerja penelitian ini.

- 1) Peneliti melakukan analisis struktur terhadap cerpen "Kisah Kawan Sekitarku", "Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)", dan "Anak Koruptor" menggunakan teori sintaksis Todorov.
- 2) Peneliti melakukan analisis dan deskripsi mengenai tinjauan sosiologi sastra pada cerpen "Kisah Kawan Sekitarku", "Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)", dan "Anak Koruptor" tentang dampak korupsi terhadap anak.
- 3) Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis. Hal ini dilakukan untuk menjawab masalah utama dalam penelitian, yakni bagaimana dampak korupsi terhadap anak dalam cerpen "Kisah Kawan Sekitarku", "Joni (Kisah Seorang Anak Koruptor)", dan "Anak Koruptor".

3.5 Kerangka Berpikir

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir



3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Struktur Teks

No.	Aspek yang dianalisis	Unsur Analisis	Indikator Analisis
1.	Aspek Sintaksis	Alur	Menganalisis keterkaitan antarperistiwa yang memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat yang membentuk kesatuan cerita.
		Pengaluran	Memaparkan urutan teks (sekuen) suatu cerita.
2.	Aspek Semantik	Tokoh	Memaparkan kehadiran tokoh-tokoh yang dimunculkan pengarang dalam cerita. Seperti tokoh utama dan tokoh tambahan.
		Penokohan	Menjelaskan bagaimana cara pengarang menggambarkan watak tokoh-tokoh dalam cerita. Seperti tokoh bulat dan tokoh sederhana (pipih).
		Latar	Menganalisis kapan, dimana, dan bagaimana situasi yang dihadirkan pengarang dalam cerita.

3.	Aspek Verbal	Kehadiran Pencerita	Menganalisis sudut pandang yang digunakan pengarang untuk menyampaikan karyanya.
		Tipe Penceritaan	Menjelaskan bagaimana pengarang menggambarkan dialog antartokoh.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Dampak Korupsi terhadap Anak

No.	Fokus Penelitian	Dampak dari Korupsi	Indikator Analisis
1.	Dampak Korupsi terhadap Anak	Dampak Sosial	Memaparkan bagaimana dampak sosial yang dialami tokoh. Seperti diejek, dijauhi temannya, dan diperlakukan seandainya.
		Dampak Ekonomi	Memaparkan bagaimana dampak ekonomi yang dialami tokoh. Seperti hilangnya harta, kekurangan uang yang melatarbelakangi seseorang korupsi.
		Dampak terhadap Masyarakat	Memaparkan bagaimana dampak terhadap masyarakat dari orang yang korupsi. Seperti, hilangnya rasa kepercayaan dan kurang respek kepada orang yang korupsi.

		Dampak terhadap Kesehatan	Memaparkan bagaimana dampak terhadap kesehatan yang dialami tokoh. Seperti berdampak pada kesehatan psikologis.
		Dampak terhadap Pendidikan	Memaparkan bagaimana dampak terhadap pendidikan. Seperti, rasa takut untuk pergi sekolah.
		Dampak terhadap Rasa Keadilan	Memaparkan bagaimana dampak terhadap rasa keadilan. Seperti hilangnya hak seorang anak untuk melakukan kegiatannya sebagai seorang anak.